

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan maka jenis penelitian dibagi menjadi dua (2), yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut studi lapangan, apabila sumber data primer yang dimaksudkan untuk menjawab suatu rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data yang perlu dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sedangkan studi pustaka adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya didapatkan atau ditemukan berdasarkan data kepustakaan atau literatur.¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu membuat deskripsi penelitian yang sistematis, benar dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.²

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta dan karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu.³ Selain itu juga dapat menghasilkan data deskriptif dari narasumber untuk mendeskripsikan dan menjelaskan semua penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

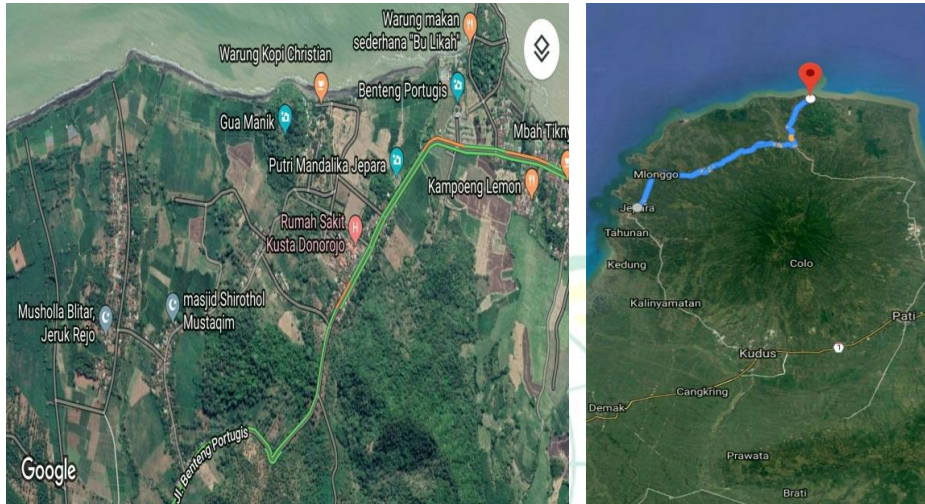
Penelitian ini mengambil tempat di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, yang tepatnya terletak di Desa Banyumanis, Dukuh Sumber Telu Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Jarak antara lokasi penelitian dengan Kabupaten Jepara adalah 42 Km, dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan sepeda motor.

¹*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2007),⁴

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers (cet. VII), 1992), 18

Gambaran 3.1
Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah



Adapun pemilihan tempat penelitian di tersebut karena Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu unit rehabilitasi kusta rujukan utama yang menangani penderita kusta di sekitar wilayah Provinsi Jawa Tengah. Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah ini memberikan layanan konseling dan rehabilitasi untuk penderita kusta dalam menumbuhkan kepercayaan diri yang tujuannya agar mereka mampu memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, serta dapat hidup bermasyarakat seperti masyarakat normal lainnya.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai Januari 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang merupakan tempat penyimpanan data variabel penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.⁴ Subjek penelitian ini difokuskan pada enam (6) penyandang cacat kusta muslim yang ada di lingkup Unit

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 200

Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, tiga (3) eks penyandang cacat kusta di Kampung Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, dan tim rehabilitasi kusta Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Purposive sampling adalah teknik yang menggunakan subjek standar tertentu.⁵ Karakteristik yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyandang cacat kusta muslim yang memiliki kepercayaan diri rendah.
2. Tim rehabilitasi kusta Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah yang mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu :

1. Sumber data Primer

Jenis data primer disebut sebagai data pokok. Sumber data primer adalah sumber data yang berisi tentang data penelitian secara langsung yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, serta wawancara dengan mengambil narasumber dari penyandang cacat kusta muslim di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, Tim Rehabilitasi Kusta Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, dan serta beberapa narasumber dari eks penyandang cacat kusta muslim yang bertempat tinggal di sekitar Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

2. Data sekunder

Jenis data sekunder disebut sebagai data pendukung data pokok, atau disebut juga sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 72

⁶Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 88

memperkuat data primer.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data dari pegawai Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah yang mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu sumber data lain yang diambil dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan data

Langkah utama dalam melakukan penelitian adalah dengan memperhatikan teknik pengumpulan data yang dipilih agar memudahkan dalam memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data mana yang harus dipilih, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.⁸ Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan, untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan wawancara secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Pertama, wawancara bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menayakan apa saja, tetapi tetap mengacu pada data yang ingin dikumpulkan. Kedua, wawancara terpimpin (*guided interview*), dimana pewawancara akan menanyakan rangkaian pertanyaan lengkap dan detail dalam wawancara terstruktur. Ketiga, wawancara bebas terpimpin, merupakan kombinasi dari wawancara gratis dan wawancara terpandu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi bebas terpimpin, dimana peneliti akan bebas melakukan wawancara, tetapi tetap membuat pertanyaan rinci dan yang kemudian dikembangkan, namun tetap memfokuskan pada data yang ingin dikumpulkan.

Untuk membantu peneliti fokus pada pertanyaan penelitian, panduan wawancara dibuat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara, antara lain pewawancara

⁷Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), 85

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 308

harus menjaga hubungan baik dan menjaga suasana santai agar mendapat kesempatan untuk merespon secara terbuka. Melalui wawancara mendalam diharapkan dapat mengungkap informasi tentang konseling dalam membentuk kepercayaan diri pada penyandang cacat kusta muslim di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

2. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan metode memperoleh data dengan menggunakan observasi lapangan. Ini dilakukan untuk menentukan keadaan lapangan penelitian dan untuk memahami masalah secara langsung. Peneliti melakukan observasi ini untuk mengoptimalkan data proses konseling dan rehabilitasi untuk penyandang cacat kusta muslim di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumen juga disebut sebagai catatan suatu peristiwa yang telah berlalu.⁹ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada catatan tertulis yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan untuk penelitian maupun yang tidak dipersiapkan.

Teknik dokumentasi adalah metode untuk menemukan data nyata (yaitu dokumen). Baik itu dalam bentuk diari, kenangan, gambar, polis dan catatan penting.¹⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian yang dihasilkan melalui teknik wawancara dan observasi dibutuhkan adanya dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kebenaran dan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian harus dijamin. Uji validitas data dilakukan untuk mempertimbangkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keakuratan dan memperluas cakupan pengamatan sehingga data yang diperoleh mengulang atau menghasilkan derajat yang sama dengan data yang diperoleh sebelumnya. Dapat juga

⁹Andi Pranowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), 191

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

dilakukan dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.¹¹

Melakukan pegamatan secara lebih cermat atau teliti lagi dan berkesinambungan dapat dilakukan dengan cara membaca refensi dari buku-buku maupun hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹² Perluasan ruang lingkup observasi artinya peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk observasi dan mewawancara ulang sumber atau sumber baru yang ditemuinya. Tujuan utama untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif dengan lebih memperhatikan data yang diperoleh dari tes tersebut.¹³ Untuk menguji kredibilitas data dengan triangulasi diperoleh dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁴

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik inspeksi dengan mempertimbangkan berbagai sumber. Validitas dapat diuji dengan triangulasi sumber dengan melalui:

- a. Bandingkan data observasi peneliti dengan data yang diwawancara oleh narasumber yaitu Konseling dan Rehabilitasi Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyandang Cacat Kusta Muslim di Unit Rehabilitasi Kusta RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang disampaikan narasumber dalam penelitian ini antara yang ada di depan umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara, observasi, dengan isi dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

¹¹Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir program Sarjana (Skripsi), 37

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data ke sumber yang sama. Misalnya pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pencatatan. Apabila teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data atau pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya mengecek hasil wawancara pagi dan wawancara sore atau malam hari. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka akan diulang untuk memastikan kepastian datanya.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹⁷ Dalam proses menganalisis dan menyusun data yang terkumpul, penyusun menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Setelah terkumpul data akan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya masing-masing, kemudian disusun dalam bentuk kata atau kalimat yang sesuai dengan pikiran. Secara teoritis memperoleh kesimpulan atau jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.¹⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif umumnya dapat dilakukan sejak awal memasuki objek penelitian, ketika ada di objek penelitian, atau bahkan ketika telah selesai melakukan penelitian. Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nasution, “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.¹⁹ Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yakni:²⁰

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 275

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, 245

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti akan menentukan data terpenting yang diperoleh dari lapangan, menjumlahkannya, memfokuskan pada hal terpenting dan mencari pola pada tema. Proses reduksi dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data, hingga hasilnya dilaporkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Setelah mengklarifikasi data tersebut, peneliti akan menyusun kembali data sesuai klarifikasi, kemudian memisahkan setiap topik, kemudian menyimpan topik yang sama di satu lokasi, dan menandai setiap lokasi. Hal ini akan memudahkan penggunaan data agar tidak terjadi kesalahan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak tersedia. Buatlah kesimpulan awal berdasarkan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya. Alat buktinya dapat berupa uraian atau bentuk deskriptif objek yang masih berupa data yang tidak jelas sebelum dilakukan penelitian, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan pemeriksaan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai kesimpulan yang lebih reliabel.